

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE NOROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DESA
SUKORENO KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora jurusan Tafsir Hadist
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

Muhamad Taufik Albarokah

NIM: 082142068

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
APRIL 2021**

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE NOROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DESA
SUKORENO KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora jurusan Tafsir Hadist
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Muhamad Taufik Albarokah
NIM: 082142068

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Imam Bonjol Fauhari, S.Ag., M.Si
NIP. 1976061 1999031006

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
METODE NOROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DESA
SUKORENO KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora jurusan Tafsir Hadist
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

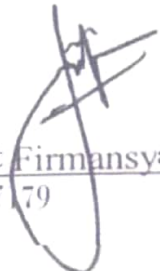
Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Maskud, S.Ag., M.Si
NIP. 19740210 199803 1 001


Irfa Asy at Firmansyall, M.Pd.I
NIP 20 907 179

Anggota

1. Dr. Uun Yusufa, MA
2. Dr. H. Imam Bonjol Jauhari, S.Ag., M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora


Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si
NIP. 19721208 199805 1 001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Al-Bukhâri, al-Tirmîdzî, Abu Dawud dan Ibnu Mâjah)¹



¹ Muhammad bin Isma’il al-Bukhâri, vol. 6, (t.tp.t: Dâr Ṭawq al-Najah, 1422), 192 . Abu Dawud al-Azdi al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud* vol 2, (Beirut: al-Maktabah al-‘Aşriyah, t.th.t), 70. Muhammad bin ‘Isa al-Tirmîdzî, *Sunan al-Tirmîdzî* vol.5, (Mesir: Muşţafa al-Bâbi al-Halabi, 1975), 173

PERSEMBAHAN

puji syukur selalu terucapkan kepada Allah SWT, dengan berbagai keterbatasan, saya persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua tercinta, ayah (Alm. Agus Sholeh) dan ibu (Endang Setyorini) yang tak pernah lelah dan bosan berdoa untuk terus mendoakan dan memberikan semangat untuk kesuksesan anaknya.
2. Moh. Yahya Ilyas selaku orang tua angkat saya, yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan serta semangat kepada saya.
3. Kakak adik yang terus memberikan motivasi kepada saya agar tetap semangat belajar dan menjadi uswah bagi adik-adiknya
4. Keluarga tercinta, istri (Ida Purwati) dan anak (Muhammad Azka Hafidzan Zarkasy) yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penelitian ini
5. Dr. H. Imam Bonjol Jauhari, S.Ag.,M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini
6. Seluruh jajaran dosen IAIN jember khususnya dosen Fakultas Usluhoodin Adab dan Humaniora dan juga guru-guru saya dari tingkat TK hingga SMA yang telah mendoakan kesuksesan kepada muridnya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu baik dalam bentuk materi maupun pikiran yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia ilmu dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap telimpahkan kepada keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga hari kiamat.

Dengan upaya semaksimal mungkin, penulis berusaha menyajikan yang terbaik sehingga tersusunlah skripsi dengan judul “*PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DENGAN METODE NOROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DI DESA SUKORENO KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER*”

Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan penulis, tentu karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para semua pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dan perbaikan karya-karya berikutnya. Selanjutnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Dr. M Khusna Amal S.Ag.,M.Si sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Jember

3. Dr. H. Imam Bonjol Jauhari, S.Ag.,M.Si sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi ini
4. Dr. Uun Yusufa, MA sebagai ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus penguji utama
5. Kepada dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadikan penulis lebih teliti lagi dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak/Ibu dosen dan segenap civitas akademik IAIN Jember, terutama pihak dosen Fakultas Ushuluddin
7. Semua pihak yang memberikan kontribusi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini

Mudah-mudahan segala bantuan yang mereka berikan akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata penulis panjatkan doa semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.
Amin ya Rabb al-Alamin.

Jember, April 2021

Penulis

Muhamad Taufik Albarokah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini diambil dari buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2020.

TABEL TRANSLITERASI					
Vokal Tunggal				Vokal Panjang	
ا	A	ط	ṭ	ا	Â/â
ب	B	ظ	zh	و	Û/û
ت	T	ع	‘	ي	Î/î
ث	ts	غ	Gh		
ج	J	ف	F	Vokal Pendek	
ح	h	ق	Q	-	A
خ	kh	ك	K	-	I
د	D	ل	L	-	U
ذ	dz	م	M	Vokal Ganda	
ر	R	ن	N	ي	Yy
ز	Z	و	W	و	Ww
س	S	ه	H		
ش	sy	ء	‘	Diftong	
ص	sh	ي	Y	أو	Aw
ض	dl			أي	Ay

ABSTRAK

Muhamad Taufik Albarokah, 2021: *Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Norok Garis Di Masjid Al Barokah Di Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.*

Kata kunci: pembelajaran Al-Qur'an, Metode Nurok Garis

Membaca al-Qur'an hendaknya dibaca dengan tartil (pelan) dan fasih. Maka aspek kemampuan baca alQur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim, baik manusia pada umumnya dan juga kalangan peserta didik pada khususnya. Namun kenyataan yang ada dalam masyarakat, tidak semua orang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil bahkan ketika usia mereka sudah beranjak dewasa sampai tua. Salah satunya proses pembelajaran dan pengajaran al-qur'an di Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang masih membutuhkan perhatian khusus. Pengetahuan mereka dalam belajar al-quran masih rendah, seperti lemahnya dalam baca tulis al qur'an dan kajian ilmu Al Qur'an.

Skripsi ini memiliki tiga fokus penelitian yaitu bagaimana implementasi dari metode nurok garis dalam pembelajaran al-qur'an, hasil dan manfaat dari menerapkan metode nurok garis, serta kelebihan dan kekurangan dari metode nurok garis dalam pembelajaran Al-qur'an di masjid Al Barokah Sukoreno. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga tehnik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi metode nurok garis diterapkan dengan baik, dengan menggunakan metode nurok garis kemampuan baca tulis alqur'an mengalami peningkatan dan perkembangan. Selain itu hasil yang didapatkan dengan metode ini adanya perbedaan dari sebelum menggunakan metode nurok garis dengan setelah menggunakan metode norok garis yaitu para santri mudah dalam belajar menulis maupun membaca al-qur'an. Kelebihan dari metode nurok garis mudah untuk dipelajari, mudah dipahami. Kekurangannya membutuhkan banyak waktu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu metode nurok garis dapat membantu meningkatkan pemahaman baca tulis alqur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. TinjauanTeori.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	14
2. Pengertian metode pembelajaran alquran	18
3. Macam- Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	20
4. Metode Nurok Garis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Objek dan subjek penelitian	27
E. Teknik pengumpulan data.....	27
F. Analisa Data.....	28
G. Keabsahan data.....	30
H. Tahap- tahap penelitian.....	30
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	32
A. Gambaran Objek Penelitian	32
1. Profil Kegiatan Masjid Al- Barokah dusun Gumuk Baung Sukoreno Kalisat	32
2. Keadaan Santri dan Guru ngaji di Masjid AL Barokah	34
B. Penyajian Data hasil Penelitian	35
1. Implementasi Metode Norok Garis Dalam Mengajarkan Al Qur'an Di Masjid Al Barokah Di Desa Sukoreno Kalisat	35
2. Hasil dan Manfaat Metode Nurok Garis Bagi Para Santri Di Masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat	38
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Norok Garis Yang Diterapkan Di Masjid Al Barokah Di Desa Sukoreno Kalisat	41
C. Analisis Data Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Norok Garis Di Masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	42
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Perbedaan dan persamaan penelitian yang terdahulu12



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah sebagai kalam Tuhan yang menjadi kajian pendidikan Islam, sekaligus menjadi acuan, pedoman, dan jawaban terhadap segala persoalan pendidikan Islam, yang kebenarannya adalah kebenaran Tuhan. Keutamaan mukjizat Al Qur'an bukan hanya ditujukan kepada bangsa arab, namun Al Qur'an dengan keutamaan mukjizatnya itu diperuntukkan kepada seluruh alam.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, didalamnya merupakan kumpulan wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk bagi yang mempercayai serta mengamalkannya dalam persoalan-persoalan akidah, tasyri', dan akhlaq demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Allah berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ

أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada jalan yang lurus, dan memberi kabar gembira bagi kaum mu'min yang banyak berbuat amal kebajikan. Sesungguhnya bagi mereka pahala yang besar”. (Q.S Al-Isra': 9)²

Mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an, maka pengenalan al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu membaca sekaligus mampu

¹ Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000) , hlm. 112

²Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: CV Toha Putra, 1996),hlm. 225.

memahami makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dari al-Qur'an.³ Membaca al-Qur'an hendaknya dibaca dengan tartil (pelan) dan fasih. Maka aspek kemampuan baca al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim, baik manusia pada umumnya dan juga kalangan peserta didik pada khususnya. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Muzammil/54: 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.⁴

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa membaca al-Qur'an senantiasa membacanya dengan tartil, fasih dan jelas dan tidak terburu buru. Membaca Al-Qur'an termasuk amal ibadah yang akan mendapat pahala berlipat ganda. Karena demikian penting dan tingginya nilai membaca Al-Qur'an, maka dalam membacanya harus fasih dan tartil. Namun kenyataan yang ada dalam masyarakat, tidak semua orang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil bahkan ketika usia mereka sudah beranjak dewasa bahkan tua.⁵

Proses belajar membaca Al-Qur'an diperlukan adanya cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

³. Zulfisun, Muharram,. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, Cet. I; (Jakarta: Ciputat Press, 2003),h. 2

⁴. Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012),h.530.

⁵. Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari,. *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Achmad Sunarto, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993), h. 619

Karena memang bagi orang Islam siapapun dia, pria atau wanita, anak-anak atau dewasa maupun tua diperintahkan untuk membaca, Allah berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah (Muhammad) dengan nama Tuhanmu yang menjadikan (segala makhluk) (Q.S Al-Alaq:1)”.⁶

Kegiatan belajar mengajar, diperlukan suatu keseriusan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar. Upaya mencapai proses pendidikan yang maksimal, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai guna mendidik dan mengarahkan anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, berkepribadian cerdas, berakhlak mulia, serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁷

Proses pembelajaran dan pengajaran alquran di Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kalisat Jember butuh perhatian khusus. Dusun Gumuk Baung terletak di daerah jember tepatnya di bagian utara, yang mana mayoritas penduduknya berbahasa madura. Tingkat pendidikan masyarakat yang mayoritas lulusan SD bahkan tidak lulus sekolah menjadi faktor tersendiri yang

⁶ Departemen Agama RI, *op.cit.* hlm. 479.

⁷ Undang-Undang RI, 2011. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Jakarta: SL Media, , h. 7

mempengaruhi pengetahuan mereka salah satunya dalam belajar al-quran masih rendah, seperti lemahnya dalam baca tulis al qur'an dan kajian ilmu Al Qur'an. Dengan demikian dari permasalahan tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian terkait metodologi dalam pembelajaran alqur'an melalui metode norok garis. Mengapa peneliti memilih metode ini, karena melihat dari latarbelakang para santri yang masih belum bisa membedakan huruf hijaiyyah yang satu dengan yang lainnya secara maksimal dan belum maksimal menghafal huruf yang satu dengan yang lainnya maka metode ini diharapkan mampu mengenalkan huruf hijaiyyah secara tertulis dan bacaan dengan benar.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul yang diajukan yaitu “Pembelajaran Al Qur'an dengan metodologi Norok Garis di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Metode Norok Garis dalam mengajarkan Al Qur'an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat?
2. Bagaimana Hasil dan Manfaat pembelajaran metode nurok garis bagi para santri di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat ?
3. Apa Kelebihan dan Kekurangan Metode Norok Garis yang diterapkan di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode norok garis dalam mengajarkan Al Qur'an,
2. Untuk mengetahui hasil dan manfaat pembelajaran metode nurok garis yang diterapkan di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat ?
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode norok garis yang digunakan dalam pembelajaran Alqur'an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Baik berupa kegunaan yang bersifat teoritis maupun kegunaan praktis. adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dapat meningkatkan kemampuan belajar Al-qur'an, bagi IAIN jember, masyarakat, khususnya bagi fakultas ushuluddin, adab dan humaniora dalam mempelajari Al-Quran melalui pembelajaran Al-Quran dengan metode norok garis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Degan mengkaji permasalahan ini maka diharapkan dapat menambah motivasi keingintahuan dan wawasan dalam pemahaman Alquran terhadap kehidupan masyarakat.

b. Bagi IAIN Jember

Studi Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan studi banding bagi penulis lainnya serta dapat menambah khazanah keputakaan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Jember.

c. Bagi masyarakat umum

Dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan dalam mengajarkan AL Quran yang benar, mudah dan tepat bagi anak maupun orang dewasa. Sehingga dapat memicu semangat bagi masyarakat dalam mengamalkan isi dari ayat-ayat Al-Quran, dengan begitu Al-Quran tidak lagi dikatakan hanya sebagai teks yang bisu, tetapi mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan “*ta’lim*” dalam kamus inggris Elies dan Elies diartikan “*to teach; to intruct; to train*” yaitu mengajar, mendidik,

atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu “*allamal ilma*”. Yang berarti *to teach* atau *to instruct* (mengajar atau membelajarkan).⁸

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) mendefinisikan kata *pembelajaran* berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

2. Al-Qur'an

Secara bahasa diambil dari kata *الْقُرْآن* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.⁹

Alquran mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Quran pada mulanya seperti qira'ah, yaitu mashdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anana.¹⁰ Alquran menurut istilah adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad

⁸. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 20

⁹. Anshori, *Ulumul Quran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013) p.17

¹⁰. Manna Khalil Al-Qattan,. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015),p. 15

SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹¹

3. Metode

Kata “metodi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang berarti cara atau jalan.¹² Sementara dalam bahasa Arab metode disebut *tariqat*, dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Secara istilah menurut Armai Arief metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan suatu bahan sehingga tercapai suatu tujuan.¹³

4. Norok Garis

Istilah “norok garis” diambil dari bahasa madura yang artinya mengikuti garis. Norok garis adalah cara belajar menulis al-Quran dengan cara menebalkan huruf-huruf yang dicetak samar. Norok garis mengikuti “garis– garis” jalan yang sudah ditentukan” (baca : itba“ fiisabili“), yang merupakan satu satunya pilihan sebagai hamba Allah SWT. Seperti pada dasarnya manusia yang membutuhkan jalan petunjuk dari Allah untuk melaksanakan tugasnya dengan benar. Maka diutuslah para pemberi petunjuk seperti Nabi-Nabi yang dahulu telah diutus untuk memberi abstraksi bagaimana kita seharusnya berjalan dalam segala aspek kehidupan. Dari sanalah terinspirasi mengembangkan metode tulis ini dengan nama “Norok Garis ”.¹⁴

¹¹ Anshori, *Ulumul Quran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013)p.17

¹² Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015),p. 15

¹³ Anshori, *Ulumul Quran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013)p.18

¹⁴ Ahmad Izzan Dindin & Moh Saepudi, *Metode Pembelajaran Al-Qur" An Pembelajaran Al-Qur" An*

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab akan dipecah menjadi beberapa sub bab. Dari masing-masing sub bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian tersebut yang meliputi: latar belakang, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II dalam bab dua ini berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi teori pijakan dalam penelitian ini.

BAB III berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisa meliputi gambar objek penelitian, penyajian data dan analisa serta pembahasan data.

BAB V merupakan bab akhir dari penulisan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran kemudian dilanjutkan dengan penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian terdahulu

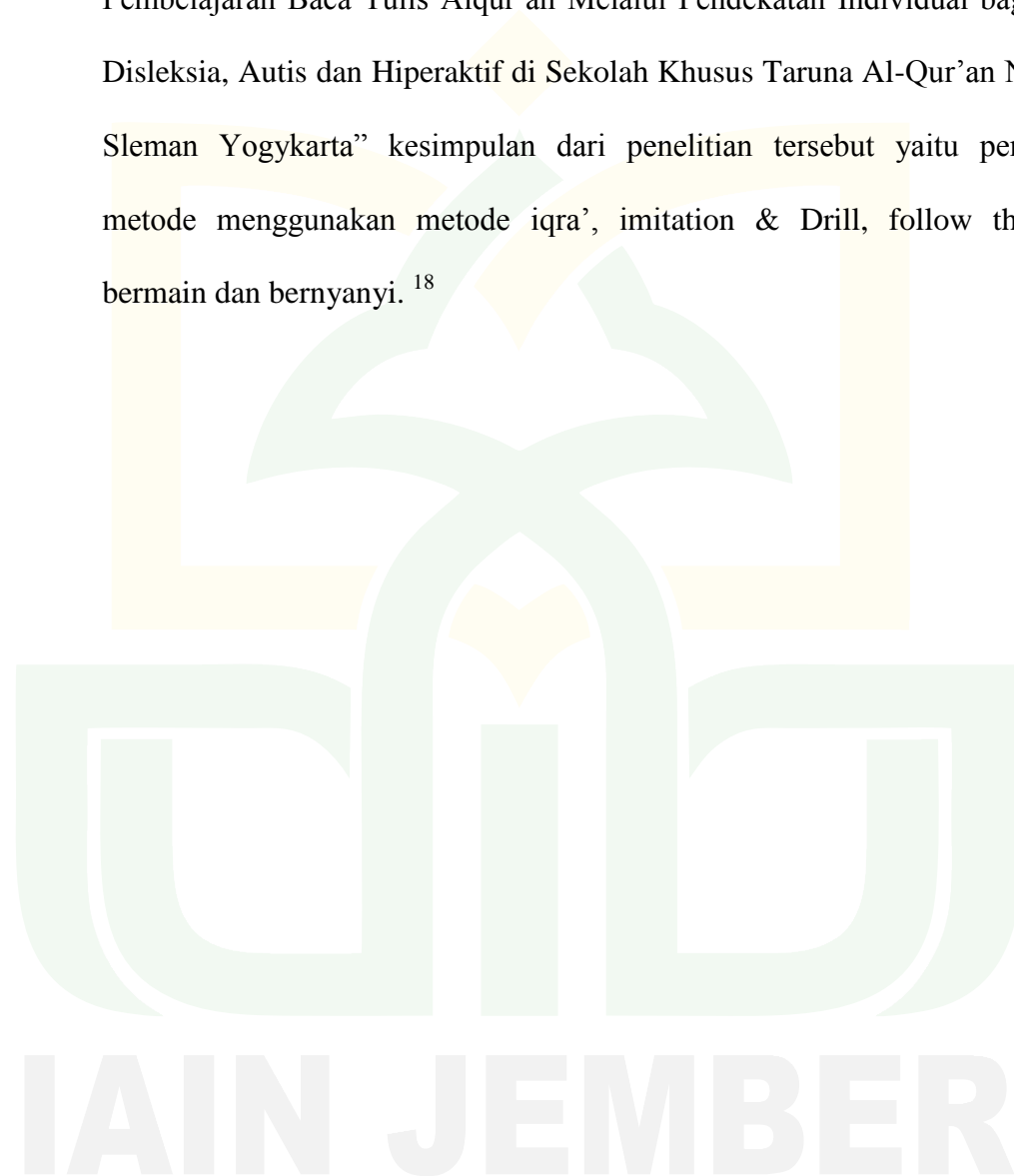
Beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode Norok Garis telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sriyadi dan Haryanto dari Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2019 dengan judul “ Meningkatkan Psikomotor Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah dengan Metode Follow The Line”. Kesimpulan dalam penelitian tersebut metode pembelajaran Al-quran Follow The Line yang dalam penerapannya mengajak anak-anak untuk menulis dengan cara mempertebal garis atau pola huruf hijaiyah maupun bacaan. Sehingga kemampuan psikomotorik anak lebih meningkat.¹⁵
2. Tesis yang dilakukan oleh Titi Rahayu tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Menulis Al-Qur’an dengan Metode Follow The Line terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks di Ruang Rajawali RS Dr. Kariadi Semarang”. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa secara garis besar terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang cukup signifikan antara Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks.¹⁶

¹⁵. Sriyadi, & Haryanto, *Maret. Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode Follow The Line.* (S. Dalis, Ed.) Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 21(1), 127-132. doi:10.31294/p.v21i1.5301, . 2019

¹⁶.Rahayu,Titi, G2a217073.. *Pengaruh Terapi Menulis Al-Quran Dengan Metode Follow Line Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks Di Ruang Rajawali Rs Dr. Kariadi Semarang.* Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang. 2019 (<http://repository.unimus.ac.id/3477/>)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Latifah tahun 2015 tentang “ Metode Pembelajaran Baca Tulis Alqur’an Melalui Pendekatan Individual bagi anak Disleksia, Autis dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur’an Ngaglik Sleman Yogyakarta” kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pemilihan metode menggunakan metode iqra’, imitation & Drill, follow the line, bermain dan bernyanyi.¹⁸



¹⁷Ahmad Abidin,. *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Studi Kasus Di Smp Islam Terpadu Nurul Islam Tenggara Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2017) Salatiga
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1982/>

¹⁸Lailatul Latifah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-qur’an melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autis dan hiperaktif di sekolah khusus taruna al-qur’an ngglik sleman*. (Yogyakarta; Jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga, 2015) <http://digilib.uin-suka.ac.id/16438/>

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Peneliti

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sriyadi dan Haryanto dari Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2019	Meningkatkan Psikomotor Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah dengan Metode Follow The Line	<ol style="list-style-type: none"> 1. sama- sama menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. 2. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu Follow The Line, artinya sama dengan Nurok Garis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada peningkatan psikomotor anak melalui metode yang digunakan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan membahas tentang manfaat, kelebihan dan bagaimana implementasi dengan metode Nurok garis 2. menggunakan media berbasis komputer dengan tampilan animasi, sedangkan pada penelitian menggunakan media papan tulis
2.	Titi Rahayu tahun 2019	Pengaruh Menulis Al-Qur'an dengan Metode Follow The Line terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks di Ruang Rajawali RS Dr. Kariadi Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu Follow The Line, artinya sama dengan Nurok Garis. 2. Jenis penelitian yaitu kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini selain menggunakan metode penelitian kualitatif juga menggunakan kuantitatif dengan eksperimental semu (quasy eksperiment). Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif saja. 2. Desain yang digunakan adalah pre-test and post-test group, sedangkan

				<p>pada penelitian yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p> <p>3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi menulis Al-Quran dengan Metode Follow Line terhadap tingkat kecemasan pasien kanker serviks. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan manfaat nurok garis bagi santri dalam mempelajari Alqur'an.</p>
3.	Lailatul Latifah tahun 2015	Metode Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Melalui Pendekatan Individual bagi anak Disleksia, Autis dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Ngaglik Sleman Yogyakarta"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 2. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan yaitu Follow The line yang sama dengan Nurok Garis 	<p>Penelitian dilakukan pada anak dengan disleksia, autis dan hiperaktif. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan fokus terhadap para santri tanpa berkebutuhan khusus.</p>

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian pembelajaran Alqur'an

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan "*ta'lim*" dalam kamus inggris Elies dan Elies diartikan "*to teach; to instruct; to train*" yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu "*allamal ilma*". Yang berarti *to teach atau to instruct* (mengajar atau membelajarkan).¹⁹

Menurut Kimble dan Garnezy (dalam Pringgawidagde, 2002: 20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masala, dan menyimpulkan suatu masalah.²⁰

Interaksi Muslim dengan Al-Qur'an biasanya dimulai dengan belajar membaca Al-Qur'an. Pada masa lalu orang belajar membaca Al-Qur'an membutuhkan waktu bertahun-tahun. Diperkirakan jutaan Muslim Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an, baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006) , hal. 20

²⁰ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2013), hal. 18

maupun lanjut usia. Hal ini menjadi perhatian tersendiri dalam praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Kata pembelajaran di Interpretasikan sebagai aktivitas guru dalam merencanakan maupun merancang kegiatan belajar, serta siswa yang melakukan aktivitas belajar. Sehingga dapat dikemukakan bahwa pembelajaran adalah upaya mengajarkan dan membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.²¹ Istilah pembelajaran diterjemahkan dari *instruction* yang menurut Romiszowsky merujuk pada proses pengajaran yang berpusat pada tujuan dan *goal directed teaching process* yang dapat direncanakan sebelumnya.

Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an, terdapat beberapa tahapan yang sebaiknya dilalui oleh pembelajar, yaitu siswa dan juga diperhatikan oleh pengajar, yaitu guru. Tahapan pembelajaran Al-Qur'an tersebut terdiri dari empat tahap, diantaranya:

- a. Kemampuan membaca Al-qur'an
- b. Kemampuan memahami membaca lafadz atau kata dalam Al-qur'an
- c. Mengaji interpretasi-interpretasi (Tafassir) terhadap ayat-ayat Al-qur'an
- d. Menggali nilai-nilai ajaran hukum (*isthimbathu al-ahkaam*) yang terdapat dalam Al-Qur'an.

²¹ M. Arfin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 61

Nilai membaca Al-Qur'an seperti dalam sabda Nabi: *“Perumpamaan orang yang beriman yang membaca Al-Qur'an itu seperti Utrujjah (jeruk wangi). Baunya sedap dan rasanya pun enak. Orang beriman yang tidak membaca Al-Qur'an bagaikan buah kurma. Tidak ada baunya, tetapi rasanya manis. Orang munafik yang membaca Al-Qur'an bagaikan kemangi. Baunya sedap tapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an laksana batrawali (sejenis labu) tidak ada baunya dan rasanya pahit.”* (Muttafaq ‘Alaih)

Nabi menjelaskan dengan tamsil tersebut bahwa sifat orang mukmin itu mengagumkan seluruhnya, dari segi stabilnya keimanan. Istirahatnya dengan membaca Al-Qur'an, manusia dapat beristirahat mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Mereka mendapatkan pahala dengan mendengarkan dan belajar darinya. Jika dia melanggengkan membaca Al-Qur'an, dia seperti jeruk wangi. Sementara orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an bagaikan buah kurma. Dia tidak memberikan manfaat kepada manusia kecuali sekadar keimannya. Adapun orang munafik yang membaca Al-Qur'an, penampilannya diterima tetapi jati dirinya yang kafir tertolak sedang orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an, tidak ada baiknya sama sekali, lahir maupun bathin.

Sebelum melaksanakan pembinaan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak, dibutuhkan pemahaman awal tentang konsep dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an, secara *eksplisit* di dalam al-Qur'an.

Dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a. Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an yaitu Surat Al-Alaq ayat 1-6 dinyatakan bahwa:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ -

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَ طَٰغِيٍّ - ٦

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas. (QS. Al-Alaq:1-6)²²

Sehubungan dengan ayat diatas, dapat dikatakan bahwa setiap Mukmin senantiasa dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an karena di dalamnya terdapat petunjuk yang jelas antara yang hak dan yang bathil, antara yang baik dan yang buruk. Di dalam Al-Qur'an terkandung suatu perintah, larangan, hukuman serta imbalan baik guna mengatur kehidupan manusia. Langkah awal dalam memahami Al-Qur'an tidak lepas dari kemampuan dasar yang harus di kuasanya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

IAIN JEMBER

²². Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Penerbit J.ART. Anggota IKAPI, t.t.), hal. 598

b. Dasar- dasar yang bersumber dari Nabi

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري ابو داود والترمذي والنسائي وابي ماجه هكذا في الترغيب وعزاه الى مسلم ايضا لكن حكي الحافظ في الفضح عن ابي العلاء ان مسلما سكت عنه)

Dari Utsman bin Affān RA, Rasulullah bersabda: "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah).²³

Tujuan jangka pendek dari pendidikan dengan Al-Qur'an ialah mampu membacanya dengan baik, memahaminya dengan baik, dan menerapkan segala ajarannya. Dengan kata lain jika pelajaran Al-Qur'an telah mampu merealisasikan tujuannya, niscaya termasuk cara terbaik untuk merealisasikan tujuan tertinggi Pendidikan Islam.²⁴

2. Metode pembelajaran Alqur'an

Secara bahasa kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *metodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.²⁵ Sementara dalam bahasa Arab metode disebut *tariqat*, dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.²⁶ Secara istilah menurut Armai Arief metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan suatu bahan sehingga tercapai suatu tujuan.

²³. Muhammad Nashirudin, *Shahih Sunan at-Tirmidzi*, (Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007), hal. 234

²⁴. Kustiwi, ety. *Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca AL-Qur'an pada Anak* (Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN, 2008)

²⁵. M. Arfin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 61

²⁶. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustakah. 581

Berdasarkan beberapa pendapat tentang metode maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang terfikir dan teratur yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Bagi seorang guru, wawasan belajar dan mengajar ini sebenarnya merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi seorang guru harus paham dan menguasai metode secara total. Adapun fungsi dari metode menurut Nuha (2012: 160) terbagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Menurut Sardiman dalam (Nuha, 2012:160) bahwa yang dimaksud dengan alat motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Biasanya, ini sangat erat hubungannya dalam penggunaan metode oleh guru yang bermacam-macam atau lebih dari satu kegiatan pembelajaran. Hal ini karena dalam penggunaan metode yang bervariasi itu, dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik.

b. Metode sebagai strategi pengajaran

Sebagai seorang guru harus mengerti bahwa kemampuan saya serap anak atau peserta didik itu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itulah, dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, guru perlu menggunakan metode yang tepat guna menyikapi fenomena ini. Selain itu, anak mudah bosan jika setiap kali pembelajaran berjalan stagnan dan

kaku. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus menguasai serta memiliki strategi agar anak dapat belajar dengan efektif dan efisien, dan mereka juga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah inti dari setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan ini merupakan goal getter yang terakhir dari sebuah interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Pedoman ini berfungsi sebagai pemberi arahan kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran ini, pastilah guru sering kali melakukan dan mengembangkan inovasi dari dalam kegiatan belajar dan mengajar.²⁷

3. Macam – Macam Metode Pembelajaran Alquran

Banyak metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang berkembang dan dipakai oleh masyarakat Islam, akan tetapi secara garis besarnya metode tersebut dapat digolongkan menjadi empat golongan sebagaimana yang sering dikutip oleh banyak mahasiswa berdasarkan buku pedoman pengajaran al-Qur'an bagi anak-anak yang dikeluarkan oleh Departemen Agama, salah satunya yang juga mengutip adalah Mursidah dalam skripsinya *Metode Pembelajaran al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur* sebagai berikut:

a. *Al-Tariqah al-Takibiyah* (Metode Sientifik)

Metode pengajaran al-Qur'an dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah secara berurutan dari alif sampai ya' dan murid

²⁷ Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012)

ditekankan untuk mampu menghafal nama-nama huruf tersebut disusun menjadi sebuah kata atau kalimat demikian selanjutnya baru dalam satu ayat.

b. *Al-Tariqah al-Sautiyyah* (Metode Bunyi)

Metode ini dimulai dengan mengajarkan atau memperkenalkan huruf dengan bunyi huruf disusun menjadi satu kata atau kalimat kemudian disusun menjadi jumlah.

c. *Al-Tariqah al-Musyafafah* (Metode Meniru)

Sebagai tindak lanjut metode bunyi, maka lahirlah metode meniru dari mulut ke mulut/mengikuti bacaan guru sampai hafal, setelah itu baru dikenalkan beberapa kata dan huruf kalimat yang dibacanya beserta harakatnya.

d. *Al-Tariqah al-Jamaiyyah* (Metode Campuran)

Metode campuran adalah metode membaca al-Qur'an dengan menghubungkan beberapa metode yang telah disebutkan di atas, misalnya anak-anak yang belum kenal huruf, maka diajarkanlah metode huruf yang mudah diucapkan.²⁸

Menurut Mahmud Yunus dalam bukunya *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Quran)*, mengemukakan beberapa metode dalam belajar al-Quran yaitu:

²⁸ Mursidah, "Metode Pembelajaran Membaca al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur", *Skripsi Sarjana*, (Palangka Raya: STAIN Palangkaraya, 2010), h. 17-18 t.d

- a) Metode lama atau Qawaid al-baghdadiyah: dinamakan juga metode ABJAD atau metode alif-ba-ta (Qawa'id al-Baghdadiyah). Dasar metode ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Setelah dikenal nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada perkalimat. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca juz 'Amma, mulai surat al-Fatihah sampai surat al-Duha, kemudian mulai membaca al-Quran dari surat al-Baqarah sampai khatam.²⁹
- b) Metode suara : Dasar dari metode ini sama seperti metode ABJAD yaitu dimulai dengan huruf, akan tetapi huruf tersebut diajarkan menurut bunyi hurufnya, contohnya huruf alif dibaca langsung dengan 'a', dan selanjutnya sampai anak hafal dengan huruf-huruf tersebut.³⁰
- c) Metode qiraati : Metode Qiraati (dibaca qiroati) ditemukan oleh Dahlan Salim Zarkasyi dari kota Semarang. Merupakan metode praktis belajar al-Quran dengan memasukkan kaidah Tajwid di dalamnya. Yang menarik dari metode ini adalah selain penerapan Ilmu Tajwid pada setiap bacaan, juga diberikan petunjuk pengajaran pada setiap pokok bahasan.³¹
- d) Metode iqra': Metode ini adalah yang banyak dipakai semenjak dua dasa wara terakhir (1990-an) sampai sekarang. Di dalam metode ini, cara membaca huruf-huruf Hijaiyahtelah dimodifikasi, yaitu dengan mencari padanan huruf-huruf latin. Misalnya diajarkan tanda baca fathah = a,

²⁹ Ibid., hal. 6-7. & Mahmud Yunus, Sejarah, hal. 37. Muhammad Yunus, 1963.. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta: Hidakarya Agung,

³⁰ Ibid., hal.36-37.

³¹ <http://www.fai.umj.ac.id>.

kasrah = i, hamzah = u, fathah tanwin dengan an, kasrah tanwin dengan in, dan zammah tanwin dengan un, alif mad = a, ya sukun =i, dan wawu sukun = u.³²

- e) Metode An-Nahdiah: Metode An-Nahdiah adalah salah satu metode membaca AlQur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan "ketukan".
- f) Metode Tilawati Tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar. Ustadz atau ustadzah dapat mengajari 15-20 orang tanpa mengurangi kualitas. Waktu pendidikan anak menjadi lebih singkat dngan kualitas yang diharapkan/standar.
- g) Metode sorogan adalah pengajian dasar di rumah-rumah, dilanggar dan dimasjid diberikan secara individual. Seorang murid mendatangi seorang guru yang akan membacakan beberapa baris Qur'an atau kitab-kitab bahasa Arab dan menerjemahkannya ke dalam bahasa jawa. Pada gilirannya, murid mengulangi dan menerjemahkan kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh gurunya.³³

³². M. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca Al Quran)*, (Yogyakarta: Balai LitBang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 1995), hal. 5-6.

³³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1983), hal. 26-28

- h) Metode Bin-Nadzar Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an.³⁴
- i) Metode tallaqi Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Sebagaimana Rasulullah yang belajar Al-Qur'an pada malaikat Jibril as., seyogyanya para calon *huffazh* juga mempelajari Al-Qur'an dari seorang guru.
- j) Metode Takrir Yaitu mengulang hafalan atau men-*sima*-kan hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru *tahfidz*. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik.³⁵

4. Langkah Metode Norok Garis

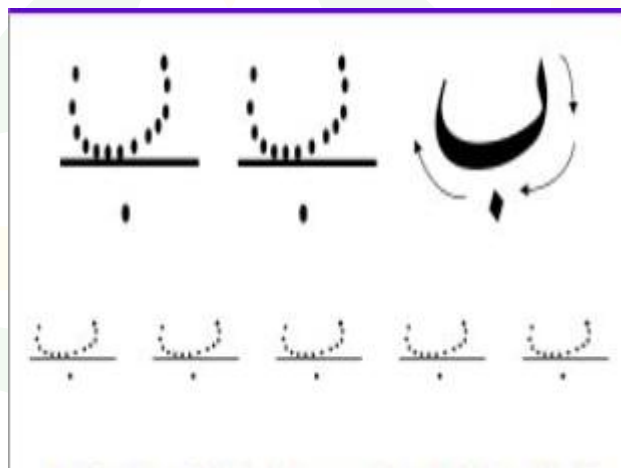
Salah satu cara mengatasi kesulitan menulis ayat Al Qur'an adalah dengan menerapkan metode "Norok Garis". Istilah "norok garis" diambil dari bahasa madura yang artinya mengikuti garis. Metode ini dilakukan dengan mengikuti "garis-garis" yang telah ditentukan.³⁶ Metode ini menyasar pada karakter siswa sejak dini terutama pada akhlak. Pembentukan karakter mulia dilakukan mulai sejak dini dapat dibentuk melalui sarana belajar menulis Al Qur'an. Metode *Norok Garis* tidak hanya melatih keterampilan menulis ayat Al Qur'an tetapi juga mengasah mental, ketekunan, keseriusan, dan

³⁴ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 52

³⁵ ibid hal 54

³⁶ Ahmad Izzan Dindin & Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pembelajaran Al-Qur'an*

kesabaran. Metode *Norok garis* dilakukan dengan mengikuti garis-garis berbentuk ayat Al Qur'an dimana siswa dapat mengikuti garis-garis tersebut untuk membentuk ayat Al Qur'an.³⁷ Dengan kata lain siswa "menebali" huruf-huruf hijaiyah beserta harakatnya untuk membentuk ayat Al Qur'an. Di dalam metode ini siswa dilatih terbiasa menulis sekaligus membaca ayat Al Qur'an.³⁸



Munculnya metode ini diharapkan mampu menjadi budaya menulis Alquran yang selama ini belum ada, sehingga dengan demikian mempelajari huruf-huruf Arab menjadi sebuah kesenangan bahkan hobi yang pada akhirnya Alquran yang berbahasa Arab tersebut tidak terasa sulit untuk dipelajari. Karena setiap sesuatu yang berangkat dari kecintaan dan hobi akan terasa indah untuk dijalankan.

³⁷ Fita Arinda, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Quran-Hadis Peserta Didik Mi Miftahul Ulum Plosorejo Blitar*, 2019

³⁸ Irawan, L. No Title. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/391847/follow-the-line-metode-mudah-belajar-al-quran>, 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif, yaitu menyajikan data dengan perspektif *emic* yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang, subjek penelitian.³⁹ Pada penelitian ini pula bersifat deskriptif, yaitu memaparkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat dan faktual.

B. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian Pembelajaran Al Qur'an dengan metodologi Norok Garis dilakukan di Masjid Al-Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

C. Sumber data

1. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru ngaji di dusun Gumuk Baung yang memiliki informasi sangat detail tentang kegiatan pendidikan dan pembelajaran alquran pada anak-anak di dusun Gumuk Baung, dan para santri yang mengaji di masjid Al Barokah.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2015) Hlm 64.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini didapatkan dari buku-buku, penelitian terdahulu maupun jurnal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran alquran dengan metode nurok garis.

D. Obyek dan subyek penelitian

1. Obyek penelitian

Objek penelitian adalah proses pendidikan dan pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode nurok garis di masjid Al- barokah Sukoreno Kalisat Jember sebagai penelitian kualitatif.

2. Subyek penelitian

Dalm penelitian ini, yang menjadi sasaran untuk mendapatkan informasi antara lain adalah :

- a) Guru ngaji
- b) para santri (anak-anak dusun Gumuk Baung yang mengaji di Masjid Al Barokah)

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Tujuan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi, memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran al-quran dengan metode norok garis, sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru ngaji dan para santri dalam mempelajari al-qur'an menggunakan metode norok garis di masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Wawancara yang dilakukan mencakup sejarah serta proses dari pembelajaran al-qur'an menggunakan metode norok garis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyimpan hasil yang didapatkan yang berisi hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan peneliti, serta sebagai bukti penelitian yang telah dilakukan.

F. Analisa Data

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

3. Tahap verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan . Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁰

⁴⁰ Sugiono,. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”,(Bandung: Alfabeta Cv, 2014)Hlm. 329

G. Keabsahan data

Peneliti menggunakan dua teknik validasi, adapun teknik validasi yang digunakan adalah validasi sumber data, yaitu: ustadz dan santri, dan validasi metode yang meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun Rencana Penelitian

Menyusun rencana penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa hal yaitu: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian dan metode penelitian.

b. Mengurus perizinan

Peneliti meminta izin kepada guru ngaji untuk melakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari IAIN Jember.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti datang sendiri ke tempat penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum penelitian dilakukan.

d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk memulai penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan hasil implementasi dari pembelajaran metode nurok garis, serta alat-alat untuk dokumentasi.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian dengan mengumpulkan data- data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Masjid Al-Barokah Sukoreno kalihat kepada santri-santri.

3. Tahap akhir penelitian

Setelah serangkaian kegiatan penelitian dalam mengumpulkan data dianggap selesai, maka peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang sudah diperoleh.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang telah dilakukan di Masjid Al-Barokah Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kalisat sebagai berikut:

1. Profil Kegiatan Di Masjid Al- Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Masjid Al- Barokah terletak di Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, tepatnya di wilayah jember utara, yang mana mayoritas penduduknya berbahasa madura. Masjid ini berdiri atas gotong royong masyarakat dan para tokoh agama. Selain sebagai tempat beribadah masyarakat, saat ini masjid Al-Barokah juga digunakan untuk kegiatan belajar mengaji. Sebelumnya kegiatan mengaji masih dilakukan diberbagai surau bahkan hingga saat ini, namun kegiatan belajar mengaji di masjid Al Barokah sendiri dilakukan sore hari setelah sholat ashar berjamaah sedangkan belajar mengaji di surau dilakukan setelah sholat maghrib.⁴¹

Mayoritas santri yang mengaji di masjid Al barokah adalah anak-anak dari usia sekolah hingga remaja, namun terdapat pula orang dewasa maupun yang sudah tua mengaji di masjid Al-Barokah. Proses pembelajaran dan

⁴¹ Ust Ahmad Bobby, wawancara, Masjid AL Barokah Sukoreno Kalisat, 22 Maret 2021

pengajaran alquran di Masjid Al Barokah Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kalisat Jember butuh perhatian khusus. Karena tingkat pendidikan masyarakat yang mayoritas lulusan SD bahkan tidak lulus sekolah menjadi faktor tersendiri yang mempengaruhi pengetahuan mereka salah satunya dalam belajar al-quran masih rendah, seperti lemahnya dalam baca tulis al qur'an dan kajian ilmu Al Qur'an. Bahkan, saat ini anak usia remaja sudah enggan untuk terus belajar maupun membaca alqur'an. Hal ini berdasarkan dari pemaparan ust Ahmad Bobby selaku salah satu guru ngaji di dusun gumuk baung yang saat ini merintis pembelajaran baca tulis alquran di masjid al barokah, beliau mengatakan

“Sebelumnya kegiatan mengaji hanya dilakukan di surau yang ada didusun ini, kebetulan ada beberapa surau disini dan berbeda guru ngaji yang mengajar. Sampai saat ini masih di surau, hanya saja di surau saat setelah maghrib. Sedangkan mengaji di masjid setelah sholat ashar. Kenapa saya merintis mengajar mengaji di masjid karena melihat dari segi anak-anak yang mayoritas masih belum bisa mengaji dengan benar, baik santri yang berasal dari surau lain, saya mendapat info saat sedang berkunjung atau sedang berkumpul dengan guru ngaji yang lain. Mereka mengatakan mayoritas santrinya masih lama daya tangkapnya dalam menghafal ayat-ayat alquran, jangankan menghafal untuk membaca secara benar saja perlu diulang-ulang berhari-hari. Selain itu anak-anak yang baru mengaji yang masih kecil-kecil belum fasih mengenal huruf hijaiyyah. Bahkan kalau dalam membaca alquran bukan hanya anak-anak, remaja, tapi orang tua saja masih terkadang banyak yang belum tepat membaca alquran, hal ini saya ketahui saat tadarusan maupun setelah sholat subuh biasanya mengaji bersama atau bahkan pada saat hatamul qur'an. Jadi dari situ saya berinisiatif meningkatkan pembelajaran alquran untuk bisa membantu mempercepat anak fasih dalam baca tulis alquran.⁴²

⁴² Ust Ahmad Bobby adalah seorang pengajar di Masjid Al Barokah, umurnya kira-kira 57 tahunan, beliau tumbuh besar dilingkungan pesantren sejak sekolah MI hingga MTS di pesantren. Beliau juga imam di masjid al barokah.

Ust Ahmad Bobby baru 2 tahun memulai mengajar tambahan mengaji di masjid, selama ini pembelajaran alqur'an dilakukan di surau saja. Tujuan memberikan pelajaran alquran tambahan di masjid yaitu untuk bisa mengoptimalkan fungsi masjid selain sebagai tempat ibadah sholat berjamaah, juga digunakan sebagai tempat aktivitas ibadah yang lain salah satunya kegiatan mengaji anak-anak.

2. Keadaan Santri dan Guru ngaji di Masjid AL Barokah

Jumlah santri yang belajar mengaji di masjid Al Barokah sebanyak 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, mulai usia 5 tahun hingga 13 tahun. Rata-rata dari para santri dalam pelafalan huruf Al-qur'an masih belum tepat, bahkan terdapat santri yang masih belum bisa membedakan huruf hijaiyah yang satu dengan yang lainnya misalnya : huruf, س dan ش serta dalam membaca Al-Qur'an pelafalan bacaan Tajwidnya masih belum sempurna. Selain itu, masih terdapat remaja maupun orang dewasa yang buta huruf dalam mengenal huruf hijaiyyah. Karena selama ini, sangat minim pendidikan mengenai alqur'an di dusun tersebut, sehingga banyak anak-anak yang hanya bisa membaca tanpa memperhatikan ketepatan huruf, penulisan dan pelafalan bacaannya.⁴³

⁴³ Ust Ahmad Bobby, wawancara, Masjid Al Barokah, 22 Maret 2021

B. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan beberapa responden diantaranya guru ngaji dan para santri dalam penerapan metode nurok garis di masjid Albarokah didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Nurok Garis dalam mengajarkan Al Qur'an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat

Dari hasil wawancara kepada salah satu guru ngaji di masjid al barokah terkait implementasi metode nurok garis, dapat dipaparkan sebagaimana berikut:

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan di lapangan. dapat disimpulkan tentang implementasi metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode nurok garis berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum menerapkan metode nurok garis, guru ngaji menerapkan metode iqra' dan metode memperkenalkan huruf hijaiyyah satu persatu dengan mengucapkan kemudian meminta santri menirukan bunyinya. Seperti yang dituturkan oleh Ust Ahmad Bobby:⁴⁴

“Awalnya saya mengajarkan baca tulis dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah secara berurutan mulai dari alif sampai ya’ dan mengajarkan dengan mencontohkan pengucapan huruf kemudian santri diminta menirukan. Setelah itu para santri diminta untuk menghafalkan

⁴⁴ Ust AB, wawancara, Masjid Al Barokah, 18 Februari 2021

huruf- huruf tersebut kemudian akan di evaluasi ulang pada hari berikutnya”.

Dalam hal tersebut, guru ngaji mengaku bahwa metode tersebut kurang optimal dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada para santri sebagaimana yang disampaikan ust Ahmad Bobby:

“Selama ini para santri masih belum mahir dalam menulis huruf hijaiyyah, harakat bahkan santri yang sudah beranjak remaja masih banyak yang belum bisa menulis kalimat al-quran dengan jelas dan benar. Biasanya santri yang kesulitan itu santri yang usianya masih 5 -7 tahun, mereka belum bisa menghafal huruf yang diajarkan. Sedangkan pada santri yang sudah bisa menghafal huruf, kami mulai mengajarkan dengan metode iqra' namun terkadang masih salah membedakan pengucapan mahraj yang sama bunyi maupun pengucapannya. Hal ini karena minimnya sarana dan prasarana yang ada di masjid tersebut, sehingga pengajar yang ada berinisiatif mengajarkan baca tulis alquran dengan metode nurok garis.” (wawancara , ust Ahmad Bobby. 18/2/2021)

Metode nurok garis sendiri mulai diterapkan atas dasar latar belakang para santri sendiri, mengingat metode lama yang diajarkan kurang optimal, sehingga diputuskan menggunakan metode pembelajaran yang baru terutama bagi anak-anak yang mudah dipahami yaitu nurok garis metode ini sudah berjalan sejak kurang lebih 2 tahun yang lalu.⁴⁵ hal ini sejalan dengan pendapat salah satu santri yang mengatakan jika dirinya kesulitan menghafal dan mengingat huruf- huruf hijaiyyah serta terkadang tidak dapat membedakan cara pengucapan bunyinya.⁴⁶

“Awalnya takut, saya tidak bisa membaca alquran, sering dimarahi mbak-mbak karena tidak hafal-hafal sama huruf hijaiyyah. Tapi lambat laun oleh ustad diajarkan dengan cara menulis dipapan, saya senang

⁴⁵⁻⁴⁶ Ust AB, wawancara, Masjid Al Barokah, 18 Februari 2021

karena saya bisa menulis huruf hijaiyyah dan kalimat alquran meskipun tidak rapi”. (wawancara , ust Ahmad Boby. 18/2/2021)

Selanjutnya untuk proses pembelajaran memiliki Tahapan-tahapan dalam pembelajaran al-Qur’an dengan metode Nurok Garis, termasuk langkah-langkah mengajar al-Qur’an yang harus dilakukan seorang guru ngaji dalam proses belajar mengajar. Berikut tahapan dan proses metode pembelajaran alquran dengan nurok garis Seperti yang dituturkan oleh Ust Ahmad Boby:

“Nurok garis sendiri kan artinya mengikuti garis, jadi santri diminta untuk menuliskan huruf hijaiyyah maupun kalimat alquran dengan cara mengikuti garis. Prosesnya Dalam pembelajaran ini diperlukan papan tulis dan alat tulis, karena masih tradisional jadi kami mencontohkan dipapan kemudian para santri mengikuti bedanya dengan itu tadi follow the line lebih modern lagi jadi sudah ada alquran tulis yang hanya tinggal ditebalkan saja tulisan alqur’annya.” (wawancara , ust Ahmad Boby. 18/2/2021)

Dalam mengajarkan baca tulis al-qur’an guru ngaji tidak hanya serta merta mengajarkan saja tetapi terdapat tahapan evaluasi yang mana evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mnegukur tingkat kemampuan santri dalam balajar alqur’an menggunakan metode nurok garis dibandingkan dengan metode yang sebelumnya.

“Biasanya saya mengevaluasi dengan cara menilai hasil tulisan dari para santri dan hasil bacaannya. Biasanya evaluasi saya lakukan keesokan harinya atau pada malam harinya setelah maghrib, para santri diminta menunjukkan hasil tulisan dan menyebutkan maupun membacakan hasil tulisan tersebut, jika benar dan tepat maka saya berikan apresiasi kepada santri dengan mengumumkan dihadap para santri lainnya tentang prestasi yang diperoleh oleh santri yang lulus dalam pembelajaran tersebut.

Hal ini

juga bertujuan memancing santri yang lain untuk lebih aktif belajarnya.” (wawancara , ust Ahmad Bobby. 18/2/2021).

Berdasarkan pengamatan penulis, dalam tahapan-tahapan pembelajaran metode Nurok Garis yang dilaksanakan di masjid Albarokah tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Harapannya antara guru dan murid bisa juga menguasai metode Nurok Garis dan menjaga kualitas belajar-mengajar al-Qur’an.

2. Hasil dan Manfaat pembelajaran metode nurok garis bagi para santri di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat

Dari hasil observasi peneliti dan wawancara dengan ustadz al-Qur’an pengajar metode nurok garis serta sebagian para santri. Peneliti mengetahui bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an menggunakan metode nurok garis ada perkembangan dan peningkatan. Seperti yang dituturkan oleh ustadz Ahmad Bobby:

“Dengan adanya pembelajaran alqur’an nurok geris ini, saya perhatikan alhamdulillah membantu santri dan memudahkan santri mengingat huruf hijaiyah, karena selain membaca ya, santri juga sambil menulis huruf yang diucapkan. Sedikit banyak dapat menunjang pembelajaran mengaji di sini.”

Menurut ustadz AB yang mengajar baca tulis alqur’an, dalam menggunakan metode nurok garis memberikan perubahan dari sebelumnya meski hasilnya secara bertahap.⁵²

“Manfaatnya banyak, anak-anak yang usianya masih 5 tahun sudah bisa menulis meskipun tidak terlalu rapi, bisa membedakan huruf hijaiyyah

⁵² Ust AB, wawancara, Masjid Al Barokah, 18 februari 2021

meski pelafalannya belum sempurna, meningkatkan kemampuan motorik dan daya ingat para santri dalam menghafalkan huruf hijaiyyah, memberikan semangat baru bagi santri dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran ini. Metode ini juga praktis dipelajari oleh semua usia mulai dari anak- hingga orang tua.” (Wawancara, Ust AB 18/2/21)

Selanjutnya senada dengan S selaku salah satu santri yang masih berusia 5 tahun, menuturkan tentang hasil pembelajaran alqur'an dengan metode nurok garis yang diikutinya membantunya lebih mudah menghafal dan melatih menulis ayat alquran dengan baik.

“iya, saya bisa belajar menulis huruf hijaiyyah dengan meniru dipapan, terkadang ust meminta untuk menebalkan tulisan yang dicontohkan dipapan. Jadi saya bisa mengenal dan membedakan huruf hijaiyyah dengan mudah dan sudah sering betul tidak salah lagi dalam menyebutkan huruf hijaiyyah”.

Selanjutnya senada dengan A salah satu santri laki-laki yang merasakan manfaat metode nurok garis, menuturkan tentang hasil pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan nurok garis.

“Belajar menggunakan metode nurok garis itu menyenangkan, tidak bikin bosan dan seru sekali. Manfaat yang saya rasakan mengaji AlQur'annya lebih bagus, bisa belajar menulis ayat-ayat alqur.an, meskipun tulisannya jelek tidak dimarahi” Manfaat saya mengaji dengan metode Nurok garis mempermudah saya untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mempermudah menghafal huruf huruf hijaiyyah maupun ayat-ayat alqur'an bagi saya”. (wawancara, aril, 22/2/21)

Kemudian pendapat lain juga dikemukakan oleh beberapa santri yang lain yaitu diantaranya:

“ Banyak sekali manfaat yang saya terima setelah mengaji menggunakan metode nurok garis. Sepertinya saya ada perubahan dalam Semangat saya khususnya belajar al-Qur’an, meskipun metode ini baru diberikan kepada kami”. Manfaat saya mengaji dengan metode nurok garis adalah dalam kehidupan sehari-hari saya membaca al-Qur’an sedikit lebih lancar khusus pada Makhorijul Hurufnya lebih tepat, dan tidak salah lagi dalam membedakan pengucapan bacaannya”.(wawancara, rafi, 23/2/21)

“metode nurok garis membantu saya lebih baik dalam menghafal karena selain membaca saya juga sambil menulis, alhamdulillah saya sudah bisa menulit ayat-ayat alquran”(wawancara nova, 25/2/21)

“Dengan metode nurok garis ini menurut saya memberikan manfaat yang banyak bagi saya dan teman-teman selain mudah untuk dipahami, saya bisa membetulkan bacaan saya, lebih bisa membedakan huruf dan pelafalan mahrajulnya, dan melatih daya tangkap saya dengan kegiatan menulis”(wawancara putri,26/2/21)

Dari hasil wawancara dengan ustadz-ustadzah pengajaran al-Qur’an yang menggunakan metode nurok garis dan para santri tersebut. Diketahui bahwa menggunakan metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an adanya perkembangan dan peningkatan. Karena dari bacaan al-Qur’annya semakin baik. Dari yang belum bisa membaca dan masih banyak kesalahan tajwidnya sekarang bisa membaca sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dari metode nurok garis yang telah dilakukan di masjid Albarokah dusun gumuk baung memberikan manfaat bagi para santri yang menghafalkan al-Qur’an, mudah mengingat dan menghafal serta lancar dalam membaca al-Qur’an dengan cara membaca sambil menulis.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Nurok Garis yang diterapkan di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat

a. Kelebihan metode nurok garis

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ustadz AB dan beberapa santri, menurut mereka kelebihan dari metode nurok garis ini memberikan kemudahan dalam belajar baca tulis alqur'an. Selain itu metode ini mudah dipahami, praktis, menyenangkan, tidak membosankan. Ust AB menuturkan bahwasanya metode nurok garis ini sangat membantu terutama pada para santri yang masih kesulitan menghafal alqur'an maupun belajar tulis Al-qur'an, selain itu metode nurok garis ini memiliki keistimewaan yaitu masih bersifat tradisional dan menggunakan metode klasik yang unik. Menurutnya metode nurok garis tidak hanya membantu santri meningkatkan kemampuan fisualnya tetapi juga meningkatkan kemampuan daya motoriknya dengan menulis.⁵³

b. Kekurangan metode nurok garis

Meskipun para santri dan ustadz yang mengajar dengan metode nurok garis memiliki kelebihan yang dirasakan manfaatnya selama ini, ternyata disamping itu mereka merasakan kekurangan dari metode nurok garis selama diterapkan di tempat mereka diantaranya:

Pertama: ustadz AB mengaku karena kurangnya sarana dan prasarana di masjid dalam pembelajaran dengan metode nurok garis kurang maksimal,

⁵³ Ust AB, wawancara, Masjid Al Barokah, 18 februari 2021

seperti santri harus menulis di buku tulis, padahal selama ini sudah ada alqur'an tulis namun harganya mahal. Selain itu waktu pembelajaran yang singkat hanya 1 jam dan hal itu hanya dihabiskan untuk menulis saja.

Kedua: santri kesulitan membuat pola yang benar dan menjaga konsistensi ukuran maupun bentuk dari sebuah contoh tulisan al-qur'an meskipun diminta mengikuti garis atau titik-titik pada huruf bacaan alqur'an yang tertulis dipapan.

C. Analisis Data Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Norok Garis di Masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran pada anak merupakan salah satu acuan pendidikan yang harus dipahami oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Dimana anak sebagai subjek pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan bervariasi dan perlu memperhatikan tempat maupun ruang belajar, waktu belajar serta bentuk dan metode pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan cara tidak adanya unsur pemaksaan, tanpa adanya tekanan yang diberikan dan juga menyenangkan. Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif maka guru harus memiliki kompetensi profesional. Dimana

kompetensi profesional pada seorang guru adalah kemampuan penguasaan materi dan bahan ajar secara luas dan mendalam.

Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dengan metode norok garis harus didukung oleh guru yang memahami dan menguasai materi norok garis dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode norok garis sendiri dilakukan secara langsung kepada individu maupun kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan cara belajar siswa aktif.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan di lapangan. Penulis dapat menyimpulkan tentang implementasi metode norok garis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada para santri di Masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum metode norok garis diterapkan, kemampuan santri dalam membaca al-qur'an dan daya tangkap dalam mengenal huruf hijaiyyah masih kurang, setelah menggunakan metode norok garis, para santri mengalami peningkatan dalam daya tangkap maupun kemampuan belajar al-qur'an. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ust. Ahmad Boby bahwa dengan metode norok garis para santri mudah dalam mempelajari al-qur'an dan mengalami peningkatan daya tangkap.

Selanjutnya untuk proses pembelajaran al-qur'an dengan metode norok garis di masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat

Kabupaten Jember dilakukan secara kalsikal, dimana masih menggunakan papan tulis dan kapur dalam memberikan pelajaran. Kemudian setiap santri diminta untuk maju dan menuliskan atau menebalkan huruf yang tertulis dipapan dan kemudian menyalin kedalam buku tulis masing- masing. Dengan begitu guru ataupun ustadz dapat menilai kemampuan para santri. Hasil dari penerapan metode norok garis yaitu adanya perbedaan dari sebelum menggunakan metode nurok garis dengan setelah menggunakan metode norok garis yaitu para santri mudah dalam belajar menulis maupun membaca al-qur'an. Manfaat yang dirasakan oleh para santri yaitu metode norok garis lebih mudah dipahami, namun kekurangannya metode norok garis yang diterapkan masih menggunakan alat seadanya dibandingkan dengan metode follow the line yang sudah menggunakan al-qur'an cetak. Hal tersebut karena keterbatasan dari sarana dan prasarana yang ada di masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Serta membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi pembelajaran metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode nurok garis berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan baik dan benar.
2. Manfaat selama menggunakan metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adanya perkembangan dan peningkatan. Karena dari bacaan al-Qur'annya semakin baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dari metode nurok garis yang telah dilakukan di masjid Albarokah dusun gumuk baung memberikan manfaat bagi para santri yang menghafalkan al-Qur'an, mudah mengingat dan menghafal serta lancar dalam membaca al-Qur'an dengan cara membaca sambil menulis.
3. kelebihan dari metode nurok garis ini memberikan kemudahan dalam belajar baca tulis alqur'an. Selain itu metode ini mudah dipahami, praktis, menyenangkan, tidak membosankan dan tidak hanya membantu santri meningkatkan kemampuan fisualnya tetapi juga meningkatkan kemampuan daya motoriknya dengan menulis sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan banyak waktu untuk menulis sekaligus belajar membaca, para

santri belum memiliki Alqur'an tulis yang sudah siap digunakan dengan metode nurok garis.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang penelitiannya hampir sama dengan penelitian ini semoga peneliti bisa membahas lebih luas lagi tentang metode pembelajaran Alquran terutama nurok garis, karena penelitian ini jauh sekali dari kesempurnaan. Sehingga mampu menjadi pedoman untuk pembahasan lebih detail mengenai metode pembelajaran alquran dan bisa membawa manfaat bagi umat muslim.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, 1993. *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Achmad Sunarto, Semarang: CV. Asy Syifa', h. 619
- Ahmad Abidin, 2017. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus Di Smp Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga
[Http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/1982/](http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/1982/)
- Ahmad, Izzan Dindin. Moh, Saepudin Metode Pembelajaran Al-Qur'an Al-Raghib Al-Ashfahaniy, *al-Mufradat Alfāz al-Qur'ān*, (Beirut: ad-Dar asy-Syamiyah, tth.),336
- Anshori, 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press, p.17
- Anshori, 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press, ...p.18
- Armai Arief, 2002,. *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers hal. 40
- As'ad Humam, 1990. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*, Jilid 1-6, (Yogyakarta: Balai LitBang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM").
- Burhan Bungin, 2007. *metodelogi penelitian kualitatif*. Jakarta; Raja grafindo persad, 124

- Departemen Agama RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra, hlm. 225.
- Departemen Agama RI, *op.cit.* hlm. 479.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Penerbit J.ART. Anggota IKAPI, t.t.), hal. 598
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustakah. 581
- Fita Arinda, 17205153029, 2019. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Quran-Hadis Peserta Didik Mi Miftahul Ulum Plosorejo Blitar*.
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11877/>
- Fuad Hasan dan Koentjaraningrat, 1977. Beberapa Asas Metodologi Ilmiah, dalam Koentjaraningrat (ed) *Metode metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, , h. 16
- Ibid., hal. 6-7. & Mahmud Yunus, Sejarah, hal. 37. Muhammad Yunus, 1963. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung,
- Irawan, L. 2013. No Title. Retrieved from *llow-the-line-metode-mudah-belajar-al-quran* <https://www.antaraneews.com/berita/391847/>
- Kementerian Agama RI, 2012. *al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Sukses Publishing, h.530.
- Kustiwi, ety. *Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca AL-Qur'an pada Anak* (Malang; Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN, 2008)





- Lailatul Latifah. 2015. Metode pembelajaran baca tulis Al-qur'an melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autisme dan hiperaktif di sekolah khusus taruna al-qur'an ngglik sleman. Yogyakarta. Jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/16438/>
- Manna Khalil Al-Qattan, 2015. Studi Ilmu-Ilmu Qur'an. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa,,p. 15
- M. Arfin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h. 61
- M. Budiyanto, Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran), (Yogyakarta: Balai LitBang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 1995), hal. 5-6.
- Muhammad Ali Ash-Shabuni, 2000. *Studi Ilmu Al Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia), , hlm. 112
- Muhammad Nashirudin, *Shahih Sunan at-Tirmidzi*, (Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007), hal. 234
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Arruzz Media,), hal. 18
- Muhibbin Syah, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, hal. 20
- Mursidah, 2010. "Metode Pembelajaran Membaca al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur", *Skripsi Sarjana*, Palangaka Raya: STAIN Palangkaraya, , h. 17-18 t.d

- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Rahayu,Titi, G2a217073. 2019. *Pengaruh Terapi Menulis Al-Quran Dengan Metode Follow Line Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks Di Ruang Rajawali Rs Dr. Kariadi Semarang*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang. (<http://repository.unimus.ac.id/3477/>)
- Sa`dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an...*, hal. 52
- Sriyadi, & Haryanto. 2019, Maret. Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode Follow The Line. (S. Dalis, Ed.) *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 21(1), 127-132. doi:10.31294/p.v21i1.5301
- Sugiono, 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*".Bandung: Alfabeta Cv, Hlm. 247
- Sugiono, 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*",Bandung: Alfabeta Cv, Hlm. 329
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, Hlm 64.
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta Hlm 73.
- Undang-Undang RI, 2011. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Jakarta: SL Media, , h. 7
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1983), hal. 26-28
- Zulfisun, Muharram, 2003. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, h. 2.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE NOROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DI DESA SUKORENO KALISAT	PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE NOROK GARIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahu implementasi Metode Norok Garis dalam mengajarkan Al Qur'an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat 2. Mengetahui Hasil dan Manfaat pembelajaran metode nurok garis bagi para santri di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat 3. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Metode Norok Garis yang diterapkan di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru ngaji b. para santri (anak-anak dusun Gumuk Baung yang mengaji di Masjid Al Baroka) 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif 2. Teknik pengambilan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 4. Keabsahan data : triangulasi sumber 5. Tahapan-tahapan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Pengembangan c. Penelitian d. Penulisan laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi Metode Norok Garis dalam mengajarkan Al Qur'an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat? 2. Bagaimana Hasil dan Manfaat pembelajaran metode nurok garis bagi para santri di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat? 3. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Metode Norok Garis yang diterapkan di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	KEGIATAN	TANGGAL	SUMBER/ INFORMAN	PARAF
1.	Menyampaikan Surat Ijin Penelitian ke Guru Ngaji di Masjid Albarokah Sukoreno Kalisat	17-02-2021	Kediaman guru ngaji di dusun gumuk baung sukoreno	
2.	Melakukan wawancara penelitian	18-03-2021	Ust. Ahmad Bobby	
3.	Observasi implementasi pembelajaran Alqur'an di	19-03-2021	Di masjid Al Barokah Sukoreno Kalisat	
4.	Melakukan wawancara penelitian	20-02-2021	An. Salsa Usia 6 tahun (santri)	
5.	Melakukan wawancara penelitian	22-02-2021	An. Aril Usia 9 tahun (santri)	
6.	Melakukan wawancara penelitian	23-02-2021	An. Rafi usia 14 tahun (santri)	
7.	Melakukan wawancara penelitian	25-02-2021	An. Nova usia 13 tahun (santri)	
8.	Melakukan wawancara penelitian	26-02-2021	An. Putrii usia 12 tahun (santri)	
9.	Meminta surat keterangan penelitian	28-02-2021	Kepada Ust Ahmad Bobby	
10.	Mengambil surat keterangan penelitian	01-03-2021	Dikediaman Ust Ahmad Bobby	

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara untuk guru ngaji

1. Kapan masjid al barokah mulai didirikan dan sejak kapan digunakan untuk aktivitas belajar mengaji ?
2. Apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan belajar mengaji di Masjid Al Barokah mengingat di dusun ini banyak surau yang digunakan untuk proses belajar mengajar mengaji?
3. Sudah berapa lama bapak mengajar mengaji di masjid Al Barokah?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran di dusun gumuk baung tepatnya di masjid al barokah sebelum menggunakan metode nurok garis?
5. Apakah bapak pernah ikut pelatihan atau penataran dlam bidang BTAQ sebelum menjadi guru ngaji di masjid Al barokah?
6. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis alquran disetiap santri?
7. Sejak kapan metode nurok garis ini diterapkan ?
8. Bagaimana implementasi metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran di masjid al barokah? Dan perbedaan dengan metode follow the line?
9. Apakah metode tersebut dapat menunjang tujuan pembelajaran baca tulis Alqur'an ?
10. Apa saja kendala yang bapak hadapi selama mengajarkan Alquran?
11. Apa saja hasil dan manfaat belajar alquran yang dicapai santri yang dirasakan bapak melalui pelaksanaan metode nurok garis?
12. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran metode nurok garis?
13. Menurut bapak apa kelebihan atau keistimewaan nurok garis dibandingkan dengan metode lain dan kekurangan dari metode nurok garis selama di terapkan kepada santri?

Pedoman wawancara untuk santri

1. Sudah berapa lama kah adik belajar mengaji disini dan bagaimana pembelajaran al quran disini menurut adik?
2. Bagaiaman perasaannya mengaji dengan metode nurok garis?
3. Bagaimana dengan cara penyampaian ustadz dalam mengajar menurut adek?
4. Adakah sesuatu yang membuat adik senang atau malas saat mengaji?
5. menurut adek, metode nurok garis yang selama ini digunakan bisa membantu adek bisa mengaji?
6. menurut adek apa kelemahan dari metode nurok garis yang adek rasakan selama ini?



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Taufik Albarokah
No. Induk Mahasiswa : 082142068
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Program : S-1
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE NUROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DI DESA SUKORENO KALISAT" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Muhamad Taufik Albarokah
NIM. 082142068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005. Kode Pos : 68136
Website : [www http://fuah.iajnember.ac.id](http://fuah.iajnember.ac.id) e-mail : ushuluddin.iajnember@gmail.com

Nomor : B. 394/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Februari 2021

Yth. Ust Ahmad Bobby selaku guru ngaji
Di Masjid Al Barokah Sukoreno Kalisat Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhamad Taufik Albarokah
NIM : 082142068
Semester : XII (Dua belas)
Prodi : Ilmu Alqur'an dan tafsir

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Norok Garis Di Masjid Al Barokah Di Desa Sukoreno Kalisat selama 10 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Ustad/ guru ngaji
2. Santri

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Imaro Bahji Jauhari, S.Ag., M.Si



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Jember, Telp. 0331-487550 Fax 0331-427005 Kode Pos : 68136

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 379/In.20/5.d/PP.00.9/02/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora menyatakan bahwa :

Nama : Muhamad Taufik Albarokah
NIM : 082142068
Fakultas/Prodi/Semester : FUAH / IAT / XII
Tempat/Tanggal lahir : Kab. Semarang, 15 Maret 1992
Alamat Rumah : Dusun Gumuk Baung RT 01 RW 02 Sukoreno
Kalisat Jember

Benar-benar mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Jember pada Semester Genap tahun akademik 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2021

an.Dekan,

Kabag TU Fakultas Ushuluddin
Adab dan Humaniora

Hesti Widyo Palupi

DOKUMENTASI



Gambar 1.1. Proses pembelajaran Al-qur'an oleh ust. AB



Gambar 1.2. Pembelajaran al-qur'an pada santri dengan metode nurok garis



Gambar 1.3. pembelajaran Alqur'an



Gambar 1.4. Lingkaran merah. Pembelajaran Al-quran dengan metode nurok garis melalui penulisan di papan tuli



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Jember, Telp. 0331-487550 Fax 0331-427005 Kode Pos : 68136

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Humaniora menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhamad Taufuk Albarokah
NIM : 082142068
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir
Judul : *PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE NOROK
GARIS DI MASJID AL BAROKAH DI DESA SUKORENO
KALISAT*

Proses Bimbingan Proposal Penelitian Skripsinya benar-benar telah selesai dan mohon
diperkenankan untuk Ujian Seminar Proposal.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, 15 Maret 2021

Dosen Pembimbing


Dr. H. Imam Bonjol Jauhari, S.Ag.,M.Si

Catatan :

Surat Keterangan ini dibawa untuk mendapatkan surat permohonan Ujian Seminar Proposal.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN KALISAT
DESA SUKORENO**

Jalan Sumber Wringin Desa Sukoreno Kec. Kalisat Kab. Jembe Kode Pos: 68193

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/099/35.09.27.2002/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kami:

Nama : WAWAN RUSMAWADI

Jabatan : Kepala Desa Sukoreno

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhamad taufik Albarokah

NIM : 082142068

Tempat, tanggal lahir : Kab. Semarang, 15 Maret 1992

Jenis kelamin : Laki-laki

Semester : XIV (empat Belas)

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Nama yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian tentang Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Nurok Garis di Masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, selama tanggal 17 Februari 2021 s/d 1 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoreno, 1 Maret 2021

Mengetahui
Kepala Desa Sukoreno



WAWAN RUSMAWADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama lengkap : Muhamad Taufik Albarokah
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Kab. Semarang, 15 maret 1992
Alamat : Dusun Gumuk Baung RT 001 RW
002 Desa Sukoreno Kecamatan
Kalisat Kabupaten Jember
Jurusan / Prodi : FUAH/IAT



B. Riwayat Pendidikan

2003 – 2004 : SDN Negri Panjang 2, Ambarawa ,Kab.Semarang Jateng
2007 – 2008 : SMP Muhammadiyah Magelang, Krakitan Magelang
2008 – 2010 : Pondok Modern Gontor 1 Ponorogo, Jawa Timur
2010 – 2012 : MA Al Istiqomah, Sukabumi Jawa Barat
2012 – 2104 : D3 UNISKA (Universitas Islam Kadiri) Jawa Timur
2014 – 2021 : S1 IAIN Jember Jawa Timur

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Bidang Keilmuan dan Pendidikan
2. Ketua Bimbel (Bimbingan Belajar)
3. PMII IAIN Jember
4. Ketua Tim BASKET IAIN JEMBER
5. PRAMUKA
6. Sekertaris Gerakan Jember Bangkit Pemenangan Bupati Jember H.Hendy & Gus Firjoun
7. Sekertaris DPW JATIM Forum Barista Nusantara Jember
8. Pemuda Panca Marga (PPM)

PENINGKATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE NOROK GARIS DI MASJID AL BAROKAH DESA SUKORENO KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER

Muhamad Taufik Albarokah
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora jurusan Tafsir Hadist

Abstrak

Membaca al-Qur'an hendaknya dibaca dengan tartil (pelan) dan fasih, Namun kenyataan yang ada dalam masyarakat, tidak semua orang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil bahkan ketika usia mereka sudah beranjak dewasa sampai tua. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan tiga teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi metode nurok garis diterapkan dengan baik, serta kemampuan baca tulis alqur'an mengalami peningkatan dan perkembangan. Selain itu terdapat perbedaan dari sebelum menggunakan metode nurok garis dengan setelah menggunakan metode norok garis yaitu para santri mudah dalam belajar menulis maupun membaca al-qur'an. Kelebihan dari metode nurok garis mudah untuk dipelajari, mudah dipahami. Kekurangannya membutuhkan banyak waktu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu metode nurok garis dapat membantu meningkatkan pemahaman baca tulis alqur'an.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Nurok Garis

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, didalamnya merupakan kumpulan wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk bagi yang mempercayai serta mengamalkannya dalam persoalan-persoalan akidah, tasyri', dan akhlaq demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an, maka pengenalan al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu membaca

sekaligus mampu memahami makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dari al-Qur'an.¹

Membaca Al-Qur'an termasuk amal ibadah yang akan mendapat pahala berlipat ganda. Karena demikian penting dan tingginya nilai membaca Al-Qur'an, maka dalam membacanya harus fasih dan tartil. Namun kenyataan yang ada dalam masyarakat, tidak semua orang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil bahkan ketika usia mereka sudah beranjak dewasa bahkan tua.² Proses belajar membaca

Al-Qur'an diperlukan adanya cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.³

Kegiatan belajar mengajar, diperlukan suatu keseriusan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar. Upaya mencapai proses pendidikan yang maksimal, diperlukan sarana dan pra-sarana yang memadai guna mendidik dan mengarahkan anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, berkepribadian cerdas, berakhlak mulia, serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Proses pembelajaran dan pengajaran alquran di Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kalisat Jember butuh perhatian khusus. Dusun Gumuk Baung terletak di daerah jember tepatnya di bagian utara, yang mana mayoritas penduduknya berbahasa madura. Tingkat pendidikan masyarakat yang mayoritas lulusan SD bahkan tidak lulus sekolah menjadi faktor tersendiri yang mempengaruhi pengetahuan mereka salah satunya dalam belajar al-quran masih rendah, seperti lemahnya dalam baca tulis al qur'an dan kajian ilmu Al Qur'an.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hasil terkait peningkatan pembelajaran alqur'an melalui metode norok garis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memaparkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat dan faktual. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Masjid Al-

Barokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru ngaji dan para santri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, display data dan tahap verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid Al- Barokah terletak di Dusun Gumuk Baung Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, tepatnya di wilayah jember utara, yang mana mayoritas penduduknya berbahasa madura. Selain sebagai tempat beribadah masyarakat, saat ini masjid Al-Barokah juga digunakan untuk kegiatan belajar mengaji. Sebelumnya kegiatan mengaji masih dilakukan diberbagai surau bahkan hingga saat ini, namun kegiatan belajar mengaji di masjid Al Barokah sendiri dilakukan sore hari setelah sholat ashar berjamaah sedangkan belajar mengaji di surau dilakukan setelah sholat maghrib.

Tujuan memberikan pelajaran alquran tambahan di masjid yaitu untuk bisa mengoptimalkan fungsi masjid selain sebagai tempat ibadah sholat berjamaah, juga digunakan sebagai tempat aktivitas ibadah yang lain salah satunya kegiatan mengaji anak-anak.

Jumlah santri yang belajar mengaji di masjid Al Barokah sebanyak 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, mulai usia 5 tahun hingga 13 tahun. Rata-rata dari para santri dalam pelafalan huruf Al-qur'an masih belum tepat, bahkan terdapat santri yang masih belum bisa membedakan huruf hijaiyah yang satu dengan yang lainnya misalnya : huruf, س dan ش serta dalam

membaca Al-Qur'an pelafalan bacaan Tajwidnya masih belum sempurna.

Implementasi Metode Nurok Garis dalam mengajarkan Al Qur'an di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan di lapangan. Implementasi metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode nurok garis berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Sebelum menerapkan metode nurok garis, guru ngaji menerapkan metode iqra' dan metode memperkenalkan huruf hijaiyyah satu persatu dengan mengucapkan kemudian meminta santri menirukan bunyinya. Dalam hal tersebut, guru ngaji mengaku bahwa metode tersebut kurang optimal dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada para santri.

Metode nurok garis sendiri mulai diterapkan atas dasar latar belakang para santri sendiri, mengingat metode lama yang diajarkan kurang optimal, sehingga diputuskan menggunakan metode pembelajaran yang baru terutama bagi anak-anak yang mudah dipahami yaitu nurok garis metode ini sudah berjalan sejak kurang lebih 2 tahun yang lalu.

Manfaat pembelajaran metode nurok garis bagi para santri di masjid Al Barokah Desa Sukoreno Kalisat

Selama menggunakan metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an mengalami perkembangan

dan peningkatan. Menurut ustadz AB yang mengajar baca tulis alqur'an, dalam menggunakan metode nurok garis memberikan perubahan dari sebelumnya meski hasilnya secara bertahap. Hal tersebut sesuai dengan penuturan setiap santri yang kami teliti, mereka menuturkan bahwa pembelajaran alqur'an dengan metode nurok garis yang diikutinya membantunya lebih mudah menghafal dan melatih menulis ayat alquran dengan baik.

Karena dari bacaan al-Qur'annya semakin baik. Dari yang belum bisa membaca dan masih banyak kesalahan tajwidnya sekarang bisa membaca sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dari metode nurok garis yang telah dilakukan di masjid Albarokah Dusun Gumuk Baung memberikan manfaat bagi para santri yang menghafalkan al-Qur'an, mudah mengingat dan menghafal serta lancar dalam membaca al-Qur'an dengan cara membaca sambil menulis.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Nurok Garis yang diterapkan di Masjid Al Barokah di Desa Sukoreno Kalisat

Kelebihan dari metode nurok garis ini memberikan kemudahan dalam belajar baca tulis alqur'an. Selain itu metode ini mudah dipahami, praktis, menyenangkan, tidak membosankan. nurok garis tidak hanya membantu santri meningkatkan kemampuan fisualnya tetapi juga meningkatkan kemampuan daya motoriknya dengan menulis.

Disamping itu mereka merasakan kekurangan dari metode nurok garis selama diterapkan yaitu kekurangannya metode nurok garis yang diterapkan masih

menggunakan alat seadanya dibandingkan dengan metode follow the line yang sudah menggunakan al-qur'an cetak. Hal tersebut karena keterbatasan dari sarana dan prasarana yang ada di masjid Albarokah Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Serta membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, pada dasarnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode nurok garis berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan baik dan benar.
2. Manfaat selama menggunakan metode nurok garis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adanya perkembangan dan peningkatan. Karena dari bacaan al-Qur'annya semakin baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dari metode nurok garis yang telah dilakukan di masjid Albarokah Dusun Gumuk Baung memberikan manfaat bagi para santri yang menghafalkan al-Qur'an, mudah mengingat dan menghafal serta lancar dalam membaca al-Qur'an dengan cara membaca sambil menulis.
3. Kelebihan dari metode nurok garis ini memberikan kemudahan dalam belajar baca tulis alqur'an. Selain itu metode ini mudah dipahami, praktis, menyenangkan, tidak membosankan dan tidak hanya membantu santri meningkatkan kemampuan fisualnya

tetapi juga meningkatkan kemampuan daya motoriknya dengan menulis sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan banyak waktu untuk menulis sekaligus belajar membaca, para santri belum memiliki Alqur'an tulis yang sudah siap digunakan dengan metode nurok garis.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yang penelitiannya hampir sama dengan penelitian ini semoga peneliti bisa membahas lebih luas lagi tentang metode pembelajaran Alquran terutama nurok garis, karena penelitian ini jauh sekali dari kesempurnaan. Sehingga mampu menjadi pedoman untuk pembahasan lebih detail mengenai metode pembelajaran alquran dan bisa membawa manfaat bagi umat muslim.

Daftar Pustaka

- Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, 1993. *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Achmad Sunarto, Semarang: CV. Asy Syifa', h. 619
- Ahmad, Izzan Dindin. Moh, Saepudin Metode Pembelajaran Al-Qur'an Al-Raghib Al-Ashfahaniy, *al-Mufradat Alfāz al-Qur'ān*, (Beirut: ad-Dar asy-Syamiyah, tth.),336
- Anshori, 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press, p.17
- As'ad Humam, 1990. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*, Jilid 1-6, (Yogyakarta: Balai LitBang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM").

- Burhan Bungin, 2007. metodologi penelitian kualitatif. Jakarta; Raja grafindo persad, 124
- Departemen Agama RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra, hlm. 225.
- Fita Arinda, 17205153029, 2019. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Quran-Hadis Peserta Didik Mi Miftahul Ulum Plosorejo Blitar*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11877/>
- Irawan, L. 2013. No Title. Retrieved from Ilow-the-line-metode-mudah-belajar-al-quran <https://www.antarnews.com/berita/391847/>
- Kustiwi, ety. *Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca AL-Qur'an pada Anak* (Malang; Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN, 2008)
- Lailatul Latifah. 2015. Metode pembelajaran baca tulis Al-qur'an melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autisme dan hiperaktif di sekolah khusus taruna al-qur'an ngglik sleman. Yogyakarta. Jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/16438/>
- Manna Khalil Al-Qattan, 2015. Studi Ilmu-Ilmu Qur'an. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa,,p. 15
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Arruzz Media,), hal. 18
- Mursidah, 2010. "*Metode Pembelajaran Membaca al-Qur'an di SDN-2 Ketapang Kotawaringin Timur*", *Skripsi Sarjana*, Palangaka Raya: STAIN Palangkaraya, , h. 17-18 t.d
- Rahayu,Titi, G2a217073. 2019. *Pengaruh Terapi Menulis Al-Quran Dengan Metode Follow Line Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks Di Ruang Rajawali Rs Dr. Kariadi Semarang*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang. (<http://repository.unimus.ac.id/3477/>)
- Sriyadi, & Haryanto. 2019, Maret. Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode Follow The Line. (S. Dalis, Ed.) *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 21(1), 127-132. doi:10.31294/p.v21i1.5301